



DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN  
KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA



# LAPORAN TAHUNAN 2023



<http://ditjenpkh.pertanian.go.id>



@ditjen\_pkh



Ditjen PKH Kementan RI



@ditjen\_pkh

#Pernakan Cemerlang  
#Indonesia Gemilang

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga dapat terselesaikannya penyusunan "Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023". Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 menyampaikan hasil pelaksanaan Program/Kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dijabarkan dalam Visi, Misi, Tujuan, serta Sasaran Program dan Kegiatan yang diemban oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Tahunan ini menginformasikan gambaran umum capaian indikator makro Subsektor Peternakan dalam mendukung perekonomian nasional sebagai hasil pelaksanaan Program/ Kegiatan Peternakan dan Kesehatan Hewan. Capaian indikator tersebut antara lain Produk Domestik Bruto, Kinerja Ekspor, Investasi, Nilai Tukar Petani Peternak (NTPT) dan Nilai Tukar Usaha Petani Peternak (NTUPT). Selain itu, juga menginformasikan produksi dan populasi peternakan serta kinerja pendukungnya sebagai dukungan pada aspek ketahanan pangan asal hewan serta pelaksanaan kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan selama tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan Rencana Strategis 2020-2024.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022. Kritik dan saran membangun kami harapkan guna meningkatkan kualitas Laporan Tahunan di masa mendatang. Semoga Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 29 Maret 2024  
Direktur Jenderal,

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc., IPU  
NIP. 19660223.199303.1.001

# KILAS BALIK KINERJA TAHUN 2023

## JANUARI

### Mentan SYL *Kick Off* Pengendalian dan Penanggulangan PMK 2023 Serentak di 29 Provinsi

"Tahun 2023, kita alokasikan vaksin PMK sebanyak 35.841.638 dosis untuk ternak sapi dan kerbau dengan target vaksinasi 80 persen atau sebanyak

32.957.208 dosis yang digunakan untuk 3 kali vaksin (vaksinasi 1 dan 2 dan vaksin booster) dan akan didistribusikan secara bertahap ke 29 Provinsi," tuturnya.

"Kementan juga mengalokasikan biaya operasional vaksinasi yang kita gelontorkan melalui dan tugas perbantuan. Untuk itu diharapkan daerah dapat memanfaatkan vaksin ini sebaik mungkin dan mengupayakan cakupan vaksinasi minimal 80 persen," imbuh Nasrullah.

Dok: 01



01

### Tingkatkan Ekonomi Kerakyatan, Kementan Dorong Setiap Daerah Kembangkan Model *Closed-Loop* Peternakan Kambing Domba

## FEBRUARI



Untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) mendorong setiap daerah agar mengembangkan model *closed-loop* peternakan kambing domba di Indonesia. Hal tersebut Mentan SYL sampaikan saat mengunjungi Rajendra Farm Peternakan Kambing Domba di Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada hari Selasa (14/2).

Menurut Menteri Pertanian SYL, *closed-loop* merupakan suatu pendekatan untuk mendorong perkembangan agribisnis berkelanjutan yang terintegrasi dari hulu ke hilir yang dapat meningkatkan skala ekonomi, pendapatan petani, dan meningkatkan produktivitas.

02

Dok: 02

MARET

### **Kementan Gandeng FAO Luncurkan Peta Jalan Nasional untuk Turunkan Laju Resistansi Antimikroba pada Hewan Ternak**

Kementerian Pertanian (Kementan) bekerja sama dengan Badan Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO) telah meluncurkan peta jalan untuk mengurangi penggunaan antimikroba di peternakan. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Nuryani Zainuddin pada forum diskusi berkala dengan pemangku kepentingan unggas yang disebut OBRASS (Obrolan Ringan Akhir Pekan Seputar Unggas) di Jakarta, Sabtu (04/03).

Pada kesempatan tersebut, Direktur Kesehatan Hewan menyampaikan, penyusunan peta jalan ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan antimikroba untuk pencegahan hingga 40% pada tahun 2029.

Dalam kegiatan ini juga diluncurkan tiga publikasi lainnya, yaitu: (1). Manual Penyakit Unggas edisi 2023; (2). Pedoman Umum untuk Penatagunaan Antimikroba di Sektor Peternakan dan Kesehatan Hewan; dan (3). materi komunikasi, informasi, dan edukasi penatagunaan antimikroba.

Dok: 03



03

### **Ketersediaan Daging Sapi, Ayam dan Telur Jelang Lebaran Terpantau Aman dan Mencukupi**

APRIL



Kementerian Pertanian menyampaikan, ketersediaan pangan asal ternak, seperti daging sapi, ayam dan telur saat ini aman dan mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun ini (18/04). Nasrullah menyampaikan, Kementan telah membentuk Tim dengan penugasan khusus untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia untuk melakukan monitoring Ketersediaan Daging Sapi, Ayam dan Telur untuk Ramadhan dan Lebaran Tahun 2023. Selain itu, untuk pemantauan harga, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan juga memiliki Petugas Informasi Pasar (PIP) sebanyak 309 orang yang tersebar di 34 provinsi dan 266 kabupaten/kota.

04

Dok: 04

MEI

## Indonesia Pimpin ASEAN Rumuskan Strategi Eliminasi Rabies di Asia Tenggara

Dalam rangka eliminasi Rabies di Kawasan Regional Asia Tenggara, Indonesia baru-baru ini telah memimpin negara-negara ASEAN untuk merumuskan strategi regional eliminasi Rabies ASEAN.

Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Nuryani Zainuddin melalui siaran Persnya di kantor pusat Kementerian Pertanian di Jakarta hari ini Senin (08/05). Indonesia bersama dengan seluruh negara anggota ASEAN telah selesai membahas Strategi Eliminasi Rabies ASEAN dalam pertemuan ASEAN Rabies Consultation Meeting, Revision of the ASEAN Rabies Elimination Strategy (ARES) yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 - 4 Mei 2023 di Bali. Menurut Nuryani, ARES ini disusun sebagai pedoman dalam pengendalian Rabies di regional dan menjadi acuan dalam penyusunan strategi yang sama di tingkat nasional negara anggota ASEAN

Dok: 05



05

## Indonesia Bangun Ketahanan Resistensi Antimikroba Melalui Pendekatan One Health

JUNI



Kementerian Pertanian dan Kementerian Kesehatan bersama dengan Badan Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-bangsa (FAO), Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dan Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (WOAH), hari ini Selasa (27/6) mengumumkan keberhasilan penyelesaian proyek resistensi antimikroba Multi-Partner Trust Fund (AMR MPTF) di Indonesia pada lokakarya nasional.

Proyek ini berfokus pada upaya untuk menurunkan laju AMR melalui promosi penggunaan antimikroba secara bijak di bawah program penatagunaan antimikroba (AMS), serta Pencegahan dan Pengendalian Infeksi - Air, Sanitasi dan Kebersihan (IPC-WASH) di sektor-sektor penting pada rantai distribusi antimikroba untuk kesehatan manusia, hewan dan lingkungan

Dok: 06

06

JULI

### Wamentan: Sinergi Lintas Sektor Sangat Penting untuk Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian di Indonesia

Wakil Menteri Pertanian Harvick Hasnul Qolbi menyampaikan, sinergi dan kolaborasi antar seluruh stakeholder pertanian dan peternakan di Indonesia dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian sangat penting. Hal ini disampaikan Harvick ketika membuka Indolivestock 2023 Expo & Forum di Grand City Convex Surabaya, Rabu (26/7).

Wamentan juga menyampaikan, struktur yang ada di Kementerian Pertanian, termasuk peran pemerintah daerah dan peran para pelaku usaha seharusnya dapat meningkatkan sektor pertanian agar bisa jadi sandaran pangan, sandaran hidup bagi masyarakat.

Sebagai informasi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pencapaian nilai ekspor subsektor peternakan tahun 2022 mencapai Rp. 17,7 T mengalami peningkatan sebesar 13,5% dibandingkan tahun 2021.

Dok: 07



07

### Menyusul Ayam Karkas dan DOC, Indonesia Berhasil Ekspor Telur ke Singapura

AGUSTUS



Produk Peternakan Indonesia kembali berhasil menembus pasar ekspor. Sebanyak 557.280 butir telur ayam konsumsi diekspor ke Singapura dengan nilai SGD 101.730 atau setara Rp 1,15 M. Ekspor telur hari ini merupakan pengiriman ke 16 dari rencana pengiriman sebanyak 9,3 juta butir senilai SGD 1,72 juta atau setara Rp. 19.4 M sampai dengan akhir tahun 2023.

Memperkuat pernyataan Mentan SYL, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH), Nasrullah, mengungkapkan produksi telur (ras, kampung dan itik) selama kurun waktu 2017-2022 rata-rata tumbuh 4%/tahun. Berdasarkan prognosa kebutuhan telur nasional 2023, produksi telur ayam ras diperkirakan mencapai 6,12 juta ton, sementara kebutuhan konsumsinya sebesar 5,88 juta ton.

Dok: 08

08

**SEPTEMBER**      **Indonesia Berikan Pelatihan Teknologi Kawin Suntik Pada Ternak Bagi Negara Anggota IsDB**

Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ikut berkontribusi aktif dalam kerjasama pengembangan implementasi teknologi Inseminasi Buatan (IB) atau kawin suntik pada ternak bagi 6 negara anggota IsDB (Islamic Development Bank). Keenam negara anggota IsDB tersebut, yaitu Nigeria, Palestina, Bahrain, Qatar, Malaysia dan Brunei Darussalam.

Kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan IsDB dalam bentuk Kegiatan capacity building tersebut dilakukan melalui pelatihan yang berjudul “Workshop On Artificial Insemination Management For Isdb Member Countries. Pelatihan diikuti oleh 12 orang peserta dari negara IsDB selama 6 hari mulai tanggal 11 - 16 September 2023 di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari Malang, Jawa Timur.

Dok: 09



09

**Perdana, Indonesia Berhasil Tembus Ekspor Telur Tetas Ayam ke Brunei Darussalam**

**OKTOBER**



Kementerian Pertanian melalui Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Dirjen PKH Kementan) menyampaika Indonesia berhasil melakukan ekspor Hatching Egg (HE) atau telur tetas ayam ke Brunei Darussalam. Ekspor perdana HE ke Brunei Darussalam dilakukan oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia sebanyak 45.000 butir telur tetas (HE) atau senilai kurang lebih 400 juta rupiah.

Sebagai informasi, saat ini Indonesia telah mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan produksi daging ayam mencapai sekitar 3,85 juta ton per tahun, sedangkan berdasarkan data prognosa ketersediaan dan kebutuhan nasional untuk konsumsi daging ayam sekitar 3,5 juta ton per tahun, sehingga mempunyai cadangan neraca atau surplus sebanyak 348 ribu ton.

10

Dok: 10

NOVEMBER

### Gerak Cepat Kementan dan FAO Susun Strategi Cegah dan Kendalikan Wabah PMK dan LSD

Kementerian Pertanian bersama FAO Emergency Centre for Transboundary Animal Diseases (ECTAD) Indonesia didukung oleh Pemerintah Australia dalam hal ini Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) menerima kunjungan Tim Ahli Peternakan dan Kesehatan Hewan dari FAO untuk melakukan pertemuan dan kunjungan lapang ke Provinsi Jawa Timur dalam upaya mempercepat pengendalian Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) dan Penyakit Kulit Berbenjol (LSD), serta mengembangkan rencana strategis berbasis risiko.

Dalam rangka meningkatkan penerapan biosekuriti di peternakan ruminansia besar, Kementerian Pertanian bekerjasama dengan FAO ECTAD telah menyusun pedoman biosekuriti pada peternakan sapi potong dan sapi perah yang disusun berdasarkan prinsip biosekuriti. Pedoman tersebut dapat dimplementasikan untuk peternakan skala mikro, kecil, menengah, dan besar.

Dok: 11



11

### Sigap Kementan Bahas Isu Terkini Perunggasan Nasional

DESEMBER



Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengundang para pelaku usaha membahas isu perunggasan nasional terkini. Rendahnya harga ayam hidup/livebird (LB) di tingkat peternak pada beberapa daerah di Indonesia menjadi topik bahasan utama dalam pertemuan yang diselenggarakan di Kantor Pusat Kementerian Pertanian (6/12). Pada kesempatan kali ini, pertemuan dipimpin oleh Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Hilirisasi Produk Peternakan, Ali Agus.

Sebagai informasi, Ketua KPPU telah mengeluarkan rekomendasi kepada Menteri Pertanian (30/11) melalui Siaran Pers KPPU Nomor 65/KPPU-PR/XII/2023 terkait perbaikan usaha peternakan perunggasan ayam.

12

Dok: 12